

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di depan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Debit aliran sangat berpengaruh terhadap kedalaman gerusan, ini dibuktikan dengan grafik yaitu semakin besar debit alirannya, maka gerusan semakin dalam dan semakin panjang. Dari grafik juga membuktikan bahwa semua gerusan tersebut adalah *clear water scour*, yaitu gerusan dengan air bersih.
2. Dari pengamatan pola gerusan dari semua variasi debit, dapat disimpulkan bahwa pola gerusan terlihat hampir sama, hanya terlihat perbedaan kedalaman dan panjang gerusan. Semakin besar debit alirannya, kedalaman gerusan semakin besar dan semakin panjang serta angkutan sedimen semakin banyak.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran disampaikan kepada peneliti berikutnya:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan *abutment* bentuk lain seperti *wing-wall abutment* (WW), *spill-through abutment* (ST), *Triangular-shaped abutment*, sehingga dapat diketahui perbandingan kedalaman gerusannya.

2. Untuk selanjutnya juga perlu dilakukan penelitian mengenai cara pengendalian gerusan di sekitar *abutment*, baik pada kondisi *clear water scour* maupun *live bed scour*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Breusers, H.N.C., & Raudviki, A.J. (1991). *Scouring*. Rotterdam: A.A.Balkema.
- Chow, V.T. (1985). *Hidraulika Saluran Terbuka*. Jakarta: Erlangga.
- Heru Setiyadi (2007). *Pengaruh Penempatan Ground-sill Terhadap Gerusan Di Sekitar Jembatan*. Tugas Akhir Teknik Sipil Universitas Negeri Yogyakarta.
- Joko Legono. (1990). *Gerusan Lokal*. Bahan Kuliah. Teknil Sipil dan Perencanaan Universitas Gadjah Mada.
- Raju, R.K.G. (1986). *Aliran Melalui Saluran Terbuka*. Jakarta: Erlangga.